NAMA : NUR ROHMAT A.S

NIM : 312010215

KELAS : UPB - T1.20.B.1

# tugas-pemprograman

# Apa itu git

Git adalah salah satu sistem pengontrol versi ( version control system ) pada proyek perangkat lunak pada yang diciptakan oleh Linus Torvalds.

Pengontrol versi bertugas mencatat setiap perubahan terhadap file proyek yang digunakan untuk orang maupun sendiri.

Git dikenal juga sebagai distributed revision control ( VCS terdistribusi), artinya penyimpanan database git tidak hanya satu tempat saja.

# Cara penggunaan Git, dan langkah langkahnya

Setelah berhasil install ke Git, selanjutnya kami akan memberikan 10 langkah menggunakan Git. Berikut ini adalah sembilang langkah menggunakan Git.

1. Login Git

Untuk login ke Git, Anda bisa menggunakan akun GitHub, Gitlab, atau Bitbucket. Jika belum memiliki akun dari ketiga platform tersebut, Anda bisa mendaftarkan diri terlebih dahulu. Selanjutnya Anda bisa melakukan login awal pada Git menggunakan Command Prompt (Windows) atau Command Line (Linux) . Kemudian masukkan perintah-perintah yang akan kami jelaskan di bawah ini.

Selanjutnya, masukkan username GitHub Anda menggunakan perintah di bawah ini. Lalu tekan ENTER jika sudah benar.

$ git config --global user.name "UsernameAnda"

Kemudian masukkan email yang terdaftar di GitHub Anda menggunakan perintah di bawah ini. Lalu tekan ENTER jika sudah benar.

$ git config --global user.email IsiDenganEmailAnda@gmail.com

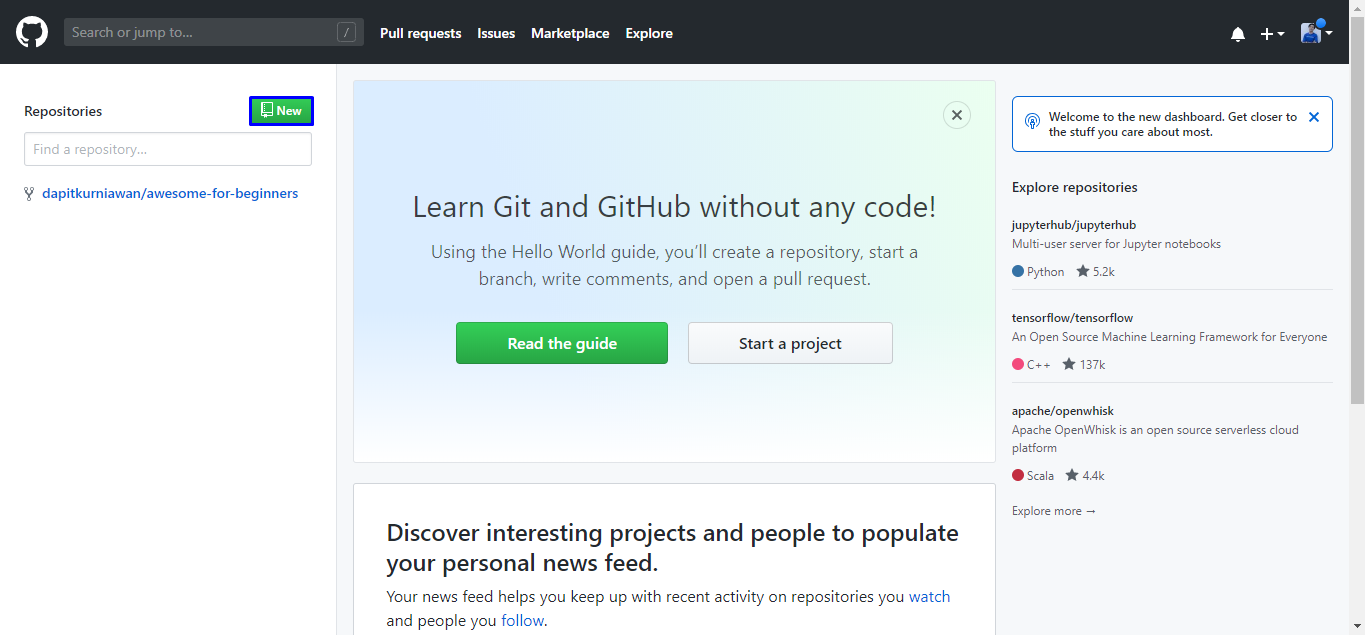
Selanjutnya untuk memastikan proses login Anda berhasil, masukkan perintah berikut.

$ git config --list

2. Login Github

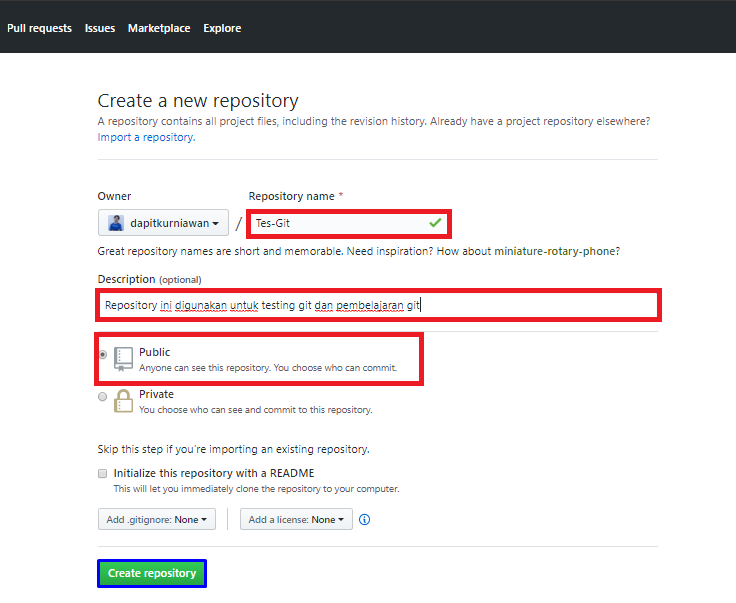
Langkah kedua dalam belajar menggunakan Git adalah Anda harus login ke dalam website GitHub. Github dan Git memiliki hubungan khusus, yaitu Git yang berperan sebagai version control system dan Github menjadi hosting atau sebagai penyimpan kode pemrograman.

Setelah Anda login, akan muncul tampilan dash dari GitHub seperti gambar di bawah ini.



3. Buat Repository

Setelah berhasil login ke GitHub, Anda bisa mulai membuat repository. Klik tombol New pada menu Repositories untuk membuat repository baru.Kemudian Anda akan diarahkan pada halaman untuk membuat repository baru seperti gambar di bawah ini.



Anda perlu mengisi detail informasi berikut:

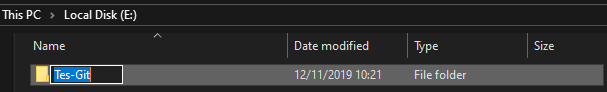
Nama Repository : digunakan untuk identitas repository yang dibuat.

Deskripsi Repository : berfungsi untuk deskripsi dari repository yang dibuat.

Jenis Repository : jenis repository dibagi menjadi Public dan Private. Ketika Anda mengatur repository menjadi Public, orang lain dapat melihat repository yang Anda buat. Sebaliknya, jika Anda mengaturnya sebagai Private, repository tersebut hanya bisa diakses oleh Anda.

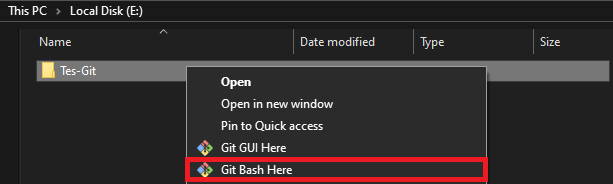
Setelah mengisi detail informasi di atas, klik Create Repository.

4. Buat Folder pada Windows



Selanjutnya, Anda perlu membuat folder pada local disk komputer Anda. Fungsinya adalah untuk menyimpan update file dari repository GitHub yang telah Anda buat.

5. Buka Folder Menggunakan Git Bash



Setelah berhasil membuat folder pada local disk komputer Anda, buka folder tersebut dengan cara klik kanan lalu pilih Git Bash Here. Setelah itu, Command Prompt akan muncul seperti di bawah ini.

6. Ubah Folder Menjadi Repository

Setelah itu, ubah folder tersebut menjadi repository menggunakan perintah berikut:

$ git init



7. Tambahkan File ke Repository

Untuk bisa menambahkan file ke repository GitHub, Anda perlu menerapkan langkah-langkah di bawah ini:

Buat file di folder yang sudah dibuat (Test Git). Contohnya, di sini kami membuat file index.php

Buka GitBash lalu masukkan perintah berikut:

$ git add index.php

Perintah tersebut tidak akan menghasilkan output apa pun.

8. Buat Commit

Selanjutnya, Anda perlu membuat Commit. Commit berfungsi untuk menambahkan update file serta komentar. Jadi setiap kontributor bisa memberikan konfirmasi update file di proyek yang sedang dikerjakan. Masukkan perintah berikut untuk membuat Commit:

$ git commit -m "first commit"

Pada tutorial ini kami membuat first commit sebagai Commit pertama kami. Anda bebas membuat membuat nama Commit apa saja.



9. Remote Repository Github

Remote repository berfungsi untuk mengupload file yang telah Anda buat sebelumnya di local disk. Masukkan perintah berikut ini untuk melakukan remote repository:

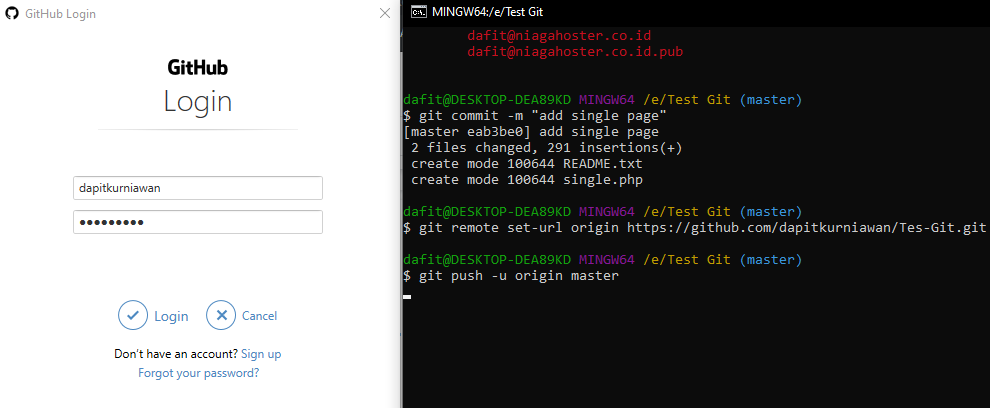
$ git remote add origin git@github.com:UserNameGit/NamaRepository.git

Perintah di atas tidak akan menghasilkan output apa pun.



10. Push ke GitHub

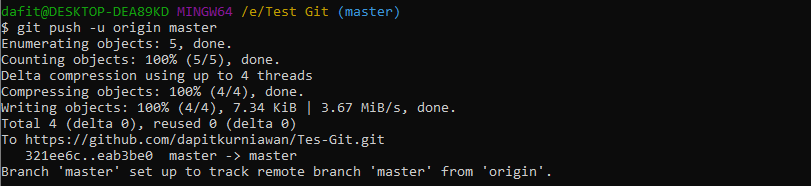
Langkah terakhir adalah push ke GitHub Push ini berfungsi untuk mengupload hasil akhir dari langkah-langkah di atas. Masukkan perintah berikut untuk melakukan push ke GitHub:



git push -u origin master

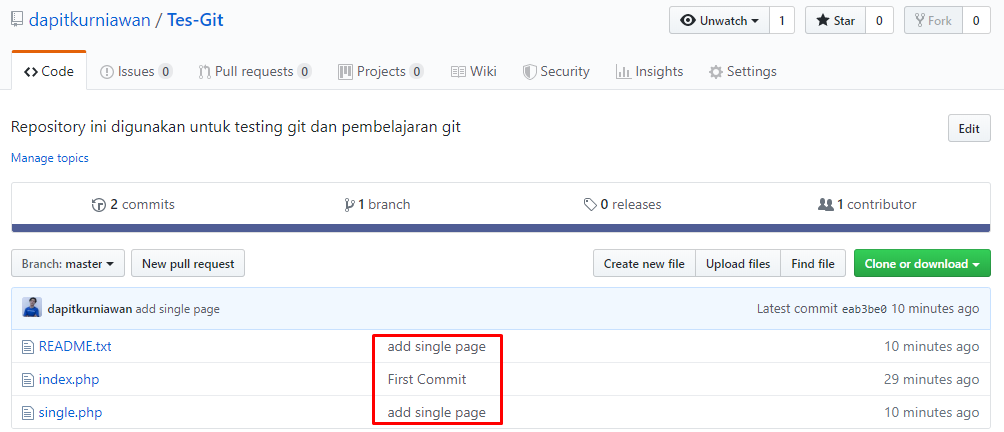
Perintah di atas akan menampilkan pop up sign in GitHub. Anda perlu login untuk melanjutkan proses push ke GitHub.

Jika proses login berhasil, akan muncul tampilan Command Prompt seperti di bawah:



11. Cek File

Setelah itu, cek repository yang telah Anda buat. Anda akan mendapati file-file yang telah ditambahkan sebelumnya. Pada tutorial ini kami menambahkan tiga file, yaitu index.php, single.php, dan README.txt.



Kesimpulan

Cara menggunakan Git ini wajib diketahui dan dikuasai oleh semua developer karena akan sangat membantu dalam mengerjakan project pembuatan website. Demikian penjelasan tentang cara menggunakan Git. Jika masih ada pertanyaan, jangan sungkan untuk meninggalkan di kolom komentar. Jangan lupa juga subscribe untuk mendapatkan informasi VPS dan WordPress dari kami.